

SISTEM INFORMASI *E-SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* BUDIDAYA JAMUR TIRAM PADA OKA JAMUR BALI

Anak Agung Putu Sanjaya^{1*}, I Gede Juliana Eka Putra², Ni Made Estiyanti³

¹Jurusan Sistem Informasi, STMIK Primakara, Denpasar

²Jurusan Teknik Informatika, STMIK Primakara, Denpasar

³Jurusan Sistem Informasi Akutansi, STMIK Primakara, Denpasar

^{1,2,3}Jl. Tukad Badung No.135 Denpasar, Telp. (0361) 8956085

*Corresponding Author: supiori15@gmail.com

Abstrak

Budidaya jamur merupakan usaha yang sedang dikembangkan oleh masyarakat Kabupaten Badung memiliki prospek yang besar dan permintaan pasar yang tinggi, akan tetapi permasalahan yang dihadapi berupa seringnya pengepul mendapat permintaan pasar yang melebihi kapasitas dari pasokan jamur tiram yang dia miliki dan kurangnya informasi yang didapat pengepul tentang stok jamur dari petani dimana pengepul harus menvari pasokan jamur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Penulis akan membahas mengenai sistem informasi E-Supply Chain Management melirik permasalahan diatas. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pembuatan sistem informasi ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP, javascript dan basis data menggunakan MySQL. Dari hasil kuisioner yang dilakukan dengan petani, pengepul dan pemasok, sistem informasi ini mendapatkan respon yang positif dimana responden menyatakan sistem ini sangat membantu.

Kata kunci : *Sistem Informasi, E-Supply Chain, Jamur Tiram*

Abstract

Mushroom cultivation is a business that is being developed by the people of Badung Regency which has great prospects and high market demand, but the problem faced is the frequent collectors who get market demand that exceeds the capacity of the supply of oyster mushrooms they have and the lack of information obtained by collectors about the stock mushrooms from farmers where collectors have to vary the supply of mushrooms to meet community needs. The author will discuss about the E-Supply Chain Management information system glancing at the above problems. This research was conducted with qualitative and quantitative approaches. Making this information system is made with the PHP programming language, javascript and database using MySQL. From the results of the questionnaire conducted by farmers, collectors and suppliers, this information system received a positive response where respondents said the system was very helpful.

Keywords: *Information Systems, E-Supply Chain, Oyster Mushrooms*

1. Pendahuluan

Pada saat ini teknologi merupakan hal yang paling cepat berkembang dari tahun ketahun dan sebagian banyak sektor organisasi ataupun lembaga – lembaga lainnya memanfaatkan teknologi sebagai penunjang kegiatan kerja. Teknologi informasi juga sangat membantu didalam kehidupan sehari – hari dan juga menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Tidak sedikit perusahaan lokal yang memanfaatkan teknologi informasi dalam membantu usaha yang mereka kembangkan, seperti halnya membuat laporan perusahaan, mengecek perkembangan pemasaran dan lain sebagainya.

Budidaya jamur merupakan salah satu jenis usaha berbasis bahan pangan yang patut dikembangkan sebagai peluang usaha, karena dalam pembudidayaan tidak mengenal musim, dan tidak membutuhkan tempat yang luas. Jamur tiram putih bisa dikembangkan menjadi berbagai olahan yang diminati masyarakat [1]. Peluang pasar produk jamur saat ini cukup tinggi, kebutuhan pasar lokal sekitar 35% dan pasar luar negeri 65%, di dunia produksi jamur tiram, menduduki peringkat kedua setelah jamur kancing (Champignon), yaitu sekitar 25% dari total produksi jamur dunia.

Usaha budidaya jamur tiram yang dikembangkan masyarakat di Kabupaten Badung, memiliki prospek yang cerah kedepannya mengingat permintaan pasar yang tinggi namun penghasil jamur tiram, dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa narasumber baik pemasok *baglog*, petani maupun pengepul jamur tiram yang ada di Oka Jamur Bali, rata-rata permasalahan yang dihadapi terletak pada pengepul karena paling dekat dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan jamur tiram, kendala yang dihadapi berupa seringnya pengepul mendapat permintaan pasar yang melebihi kapasitas dari pasokan jamur tiram yang dia miliki dan kurangnya informasi yang di dapat pengepul tentang di petani dimana pengepul harus mencari pasokan jamur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

e-Supply Chain Management (E-SCM) adalah kolaborasi penggunaan teknologi untuk meningkatkan proses *business-to-business*, kecepatan, performa, pengawasan *real-time*, dan kepuasan pelanggan [2]. Hal ini meliputi penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja aktifitas *supply chain* sekaligus manajemen *Supply chain* (misalnya perencanaan, koordinasi, dan kontrol). *E-SCM* bukan hanya sekedar mengenai perubahan teknologi, tetapi meliputi perubahan kebijakan manajemen, budaya organisasi, matriks kinerja, proses bisnis, dan struktur organisasi disepanjang *Supply chain*.

Konsep E-SCM telah diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pada pemasaran produk [3], pengadaan bahan baku [4][5], perencanaan produksi [6][7], dan beberapa bidang bisnis lainnya [8][9].

Artikel ini bertujuan untuk merancang sebuah Sistem Informasi *E-Supply Chain Management* pada Oka Jamur Bali dengan menggunakan konsep *Supply Chain Management* (SCM). Peneliti memilih *e-Supply Chain Management* sebagai rencana solusi atas permasalahan yang ada karena *e-Supply Chain Management* mengefisienkan proses kerja pada perusahaan dan bisa menentukan penyelesaian masalah yang tepat untuk perusahaan tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

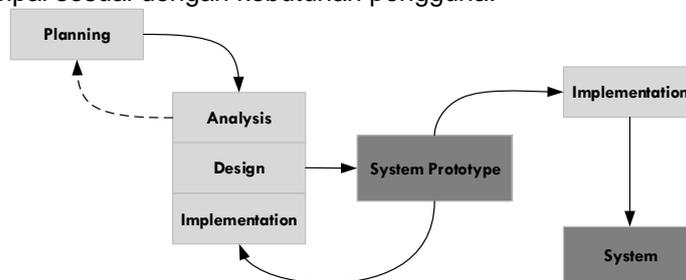
Dikutip dari jurnal yang berjudul Rancang Bangun E-Supply Management pada Perusahaan Otomotif dari hasil penelitian yang didapat dengan adanya sistem e-SCM, order produk dari Main dealer ke Sole agent atau dari sub dealer ke Main dealer dapat dilakukan melalui program yang telah dibuat. Uji coba sistem menunjukkan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan analisis kebutuhan sehingga persediaan pada warehouse di Main dealer dapat dimonitoring oleh owner dari PT. Hero Sakti Motor Gemilang, sehingga dapat dijaga kestabilannya [10]. Pada sistem informasi *E-Supply Chain Management* pada budidaya jamur tiram menggunakan metode e-SCM untuk memudahkan pengguna untuk mengorder produk melalui program yang telah dibuat dan dirancang.

Pada yang berjudul Perancangan dan implementasi *Supply Chain Management* (SCM) pada CV Hayati Padang hasil penelitian yang didapat Dengan sistem SCM ini perusahaan dapat mengendalikan pemesanan dan distribusi sepeda motor baik dari *Supplier* ke CV Hayati maupun dari CV Hayati cabang sehingga semua permintaan konsumen dapat terpenuhi dan tentunya akan meningkatkan volume penjualan CV Hayati [11]. Pada sistem informasi yang sedang penulis rancang menggunakan sistem SCM untuk mengendalikan pesanan produk sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi dan dapat meningkatkan volume penjualan produk.

3. Metodologi

Metode yang digunakan peneliti ialah metode *kualitatif* dan kuantitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi [12]. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mewawancarai pemasok *baglog*, petani jamur tiram dan pengepul secara langsung. Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian *kuantitatif* dilakukan dengan cara mensurvei kepuasan dengan menggunakan kuisioner kepada calon pengguna. data yang dikumpulkan, dan sumber data yang dibutuhkan, serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Melibatkan penghitungan angka atau kuantifikasi data.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *prototype* model. Metode ini digunakan peneliti karena sebagian pengguna kesulitan mengungkapkan keinginannya untuk mendapatkan sistem yang sesuai dengan kebutuhannya. Kesulitan ini yang perlu diselesaikan oleh peneliti dengan memahami kebutuhan pengguna dan menerjemahkannya ke dalam bentuk model (*prototype*). Model ini selanjutnya diperbaiki secara terus menerus sampai sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 1. Prototyping Model

a. *Planning*

Metode prototyping diawali dari *planning*. Perencanaan merupakan proses-proses yang penting dari semua fungsi manajemen sebab tanpa perencanaan (*planning*) fungsi penelitian, pengontrolan maupun pembuatan tidak akan dapat berjalan. Perencanaan (*planning*) dapat berupa rencana informal ataupun rencana formal. Rencana informal adalah rencana-rencana yang tak tertulis dan bukan merupakan dari tujuan penelitian. Sedangkan definisi dari rencana formal adalah rencana yang tertulis yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam jangka waktu tertentu.

b. *Analysis*

Analisis dilakukan dengan mendefinisikan objektif secara keseluruhan dan mengidentifikasi kebutuhan yang sudah diketahui. Pada penelitian ini melakukan identifikasi pada permasalahan dan kebutuhan dari proses pengelolaan data-data hasil panen dan kebutuhan pasar. Proses identifikasi ini dilaksanakan sesuai dengan metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

c. *Design*

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perancangan secara cepat sebagai dasar untuk membuat *prototype*. Perancangan dilakukan setelah peneliti mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan dari objek penelitian dan data-data yang telah terkumpul. Adapun proses perancangan yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan bahasa pemodelan UML yaitu dengan diagram DFD (*data flow Diagram*). Perancangan Basis Data, pada perancangan basis data menggunakan pemodelan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Pada perancangan Desain Antarmuka, peneliti merancang desain antarmuka sistem informasi *e-supply chain management*.

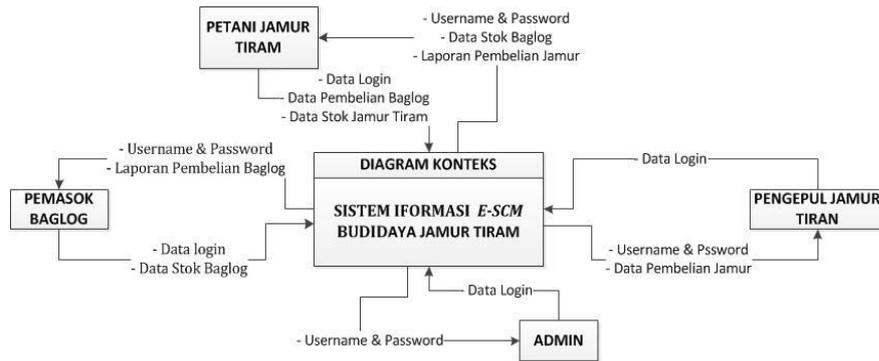
d. *Implementation*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap implementasi adalah penulisan program (*coding*) serta pengujian *prototype*. Pada tahap *coding* dilakukan konversi dari hasil perancangan menjadi *source code*.

4. Hasil dan Pembahasan

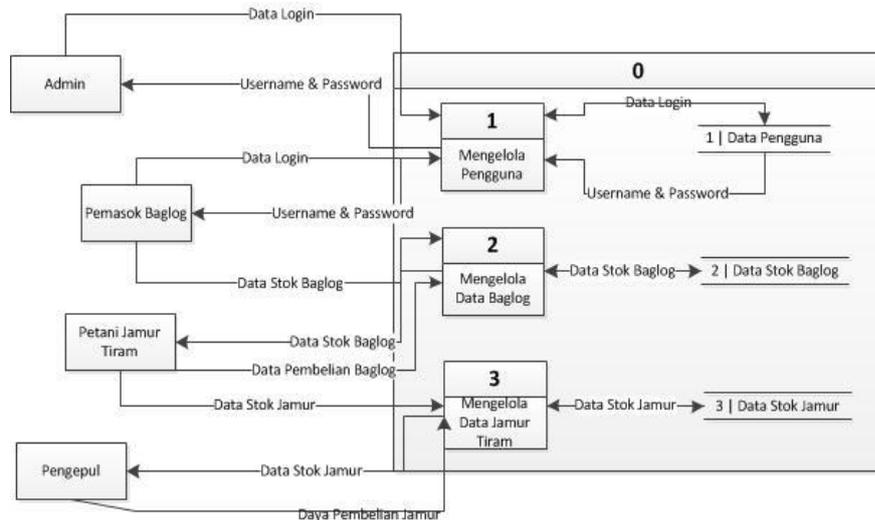
4.1. Rancangan Sistem

Pada perancangan sistem, peneliti menggunakan diagram konteks untuk menggambarkan ruang lingkup dan aliran data yang menunjukkan satu proses dan suatu sistem secara keseluruhan. Pada sistem terdapat 4 entitas yang terlibat yaitu *admin*, *pemasok baglog*, *petani jamur tiram*, *pengepul jamur tiram*. Berikut dapat dijelaskan pada gambar 2, sebagai berikut:



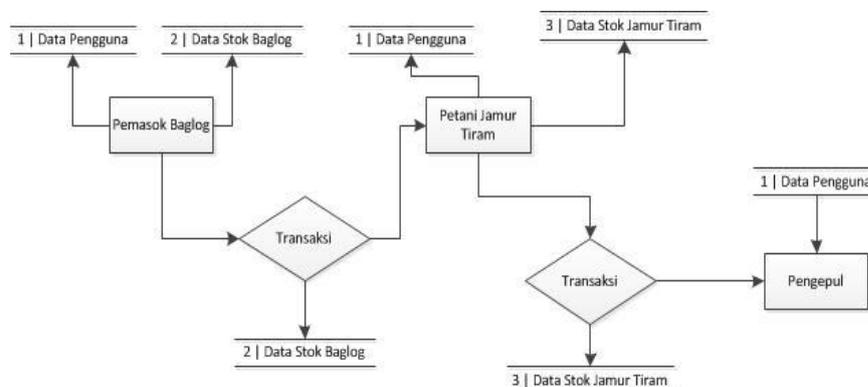
Gambar 2 Diagram Konteks

Pada sistem ini, peneliti juga menggunakan *Diagram Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Pada *Diagram Flow Diagram* (DFD) menjelaskan tentang gambaran dari sistem secara umum dan menjelaskan tentang *input* dan *output* pada sistem informasi *e-supply chain management* ini. *Diagram Flow Diagram* (DFD) dapat dijelaskan pada gambar 3, sebagai berikut:



Gambar 3 Diagram Flow Diagram (DFD)

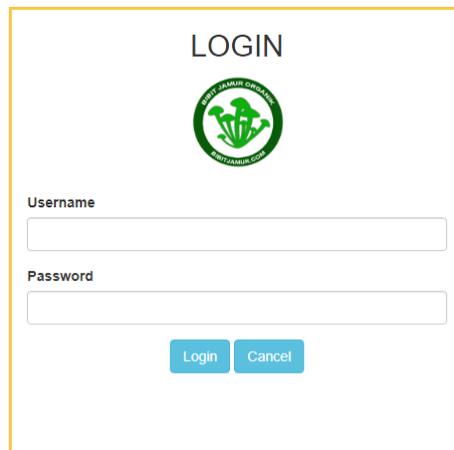
Pada *Entity Relationship Diagram* (ERD) menjelaskan tentang hubungan antar data, permodelan struktur data digambar dengan simbol dan notasi yang tersedia. *Entity Relationship Diagram* (ERD) digambarkan dan dapat di jelaskan pada gambar 4, sebagai berikut:



Gambar 4 Entity Relationship Diagram (ERD)

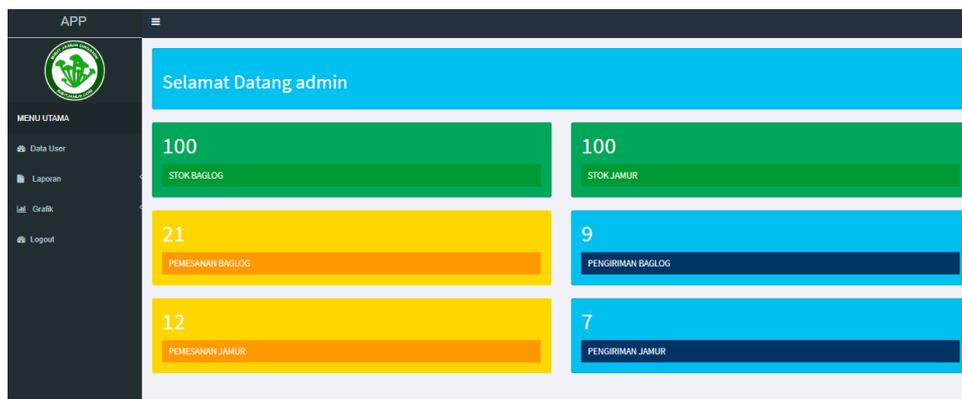
4.2. Rancangan Antarmuka Sistem

Kebutuhan utama pada rancangan sistem ini yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah dapat membantu pengepul untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang jumlah stok jamur yang tersedia pada petani. Sistem ini dapat diakses oleh admin, pemasok *baglog*, petani jamur tiram dan pengepul jamur tiram dengan cara login menggunakan username dan password masing – masing. Seperti yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 5 Form Login Sistem

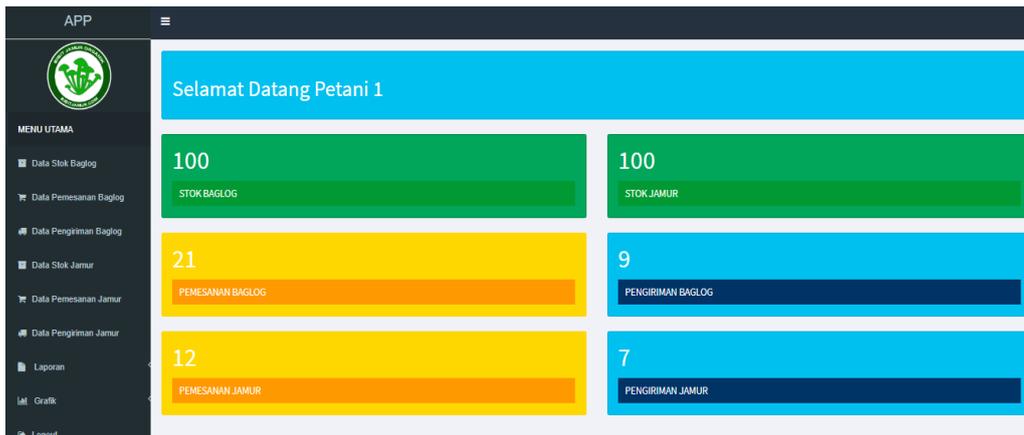
Tampilan beranda dari 4 entitas mempunyai yang tampilan sama yang dimana terdapat beberapa form seperti stok *baglog*, stok jamur, pemesanan *baglog*, pengiriman *baglog*, pemesanan jamur dan pengiriman jamur. Seperti yang dapat terlihat pada gambar 6.



6 (a) Beranda Admin



6 (b) Beranda Pemasok



Gambar 6. Beranda Admin, Pemasok, Petani dan Pengepul

Pada sistem ini, admin bisa menambahkan data pemasok *baglog*, petani jamur dan pengepul jamur dan juga memperbaharui atau menghapus hak akses dan data pemasok *baglog*, petani jamur dan pengepul jamur. Seperti yang terlihat pada gambar 7.

#	Nama pengguna	Username	Password	Hak akses
1	admin	admin	admin	Admin
2	Pemasok 1	penasok1	penasok1	Pemasok
3	Petani 1	petani1	petani1	Petani
4	Pengepul 1	pengepul1	pengepul1	Pengepul
5	Petani 2	petani2	petani2	Petani
6	Pemasok 2	penasok2	penasok2	Pemasok
10	Pemasok3	penasok3	penasok3	Pemasok
11	Petani3	petani3	petani3	Pemasok
12	Petani 4	petani4	petani4	Petani

Gambar 7 Tampilan Semua User

Pada sistem ini, hanya hak akses sebagai pemasok *baglog* yang bisa menambahkan data stok *baglog* dan juga memperbaharui atau menghapus data stok *baglog*. Seperti yang terlihat pada gambar 8.

#	Tanggal	Pemasok	Jumlah
1	2019-09-24	Pemasok 2	1200
2	2019-09-24	Pemasok 1	12
3	2019-09-24	Pemasok 1	122
4	2019-10-10	Pemasok 1	100
5	2020-03-12	Pemasok 1	200
6	2020-05-07	Pemasok 1	200
7	2020-05-08	Pemasok 1	100
8	2020-05-08	Pemasok 1	100
9	2020-05-12	Pemasok 1	100
10	2020-05-15	Pemasok 1	125

Gambar 8 Tampilan Beranda Stok *Baglog*

Selain memasukan data stok *baglog*, pemasok *baglog* juga bisa memasukan data pengiriman *baglog* dan mengubah atau mengedit data pemesanan *baglog*. Seperti terlihat pada gambar 9.

#	Tanggal	Pemasok	Pembeli	Jumlah
1	2019-09-24	Pemasok 1	Petani 1	1200
2	2019-09-24	Pemasok 1	Petani 1	12
3	2019-10-10	Pemasok 1	Petani 1	100
4	2020-03-13	Pemasok 1	Petani 2	100
5	2020-05-09	Pemasok 1	Petani 1	100
6	2020-05-09	Pemasok 1	Petani 2	100
7	2020-05-10	Pemasok 1	Petani 2	100
8	2020-06-09	Pemasok 1	Petani 1	500

Gambar 9 Tampilan Data Pengiriman *Baglog*

Pada sistem ini, hanya hak akses sebagai petani jamur bisa memasukan data stok jamur dan juga memperbaharui atau menghapus data stok jamur. Seperti terlihat seperti gambar 10.

#	Tanggal	Pemasok	Pembeli	Jumlah
1	2019-09-24	Petani 1	Pengepul 1	1200
2	2019-09-24	Petani 1	Pengepul 1	12
3	2019-09-24	Petani 1	Pengepul 1	12
4	2019-10-13	Petani 1	Pengepul 1	100
5	2019-10-13	Petani 1	Pengepul 1	100
6	2020-05-10	Petani 1	Pengepul 1	100
7	2020-05-12	Petani 1	Pengepul 1	100
8	2020-06-09	Petani 1	Pengepul 1	500
9	2020-06-02	Pengepul 1	Pengepul 1	100
10	2020-06-09	Pengepul 1	Pengepul 1	50

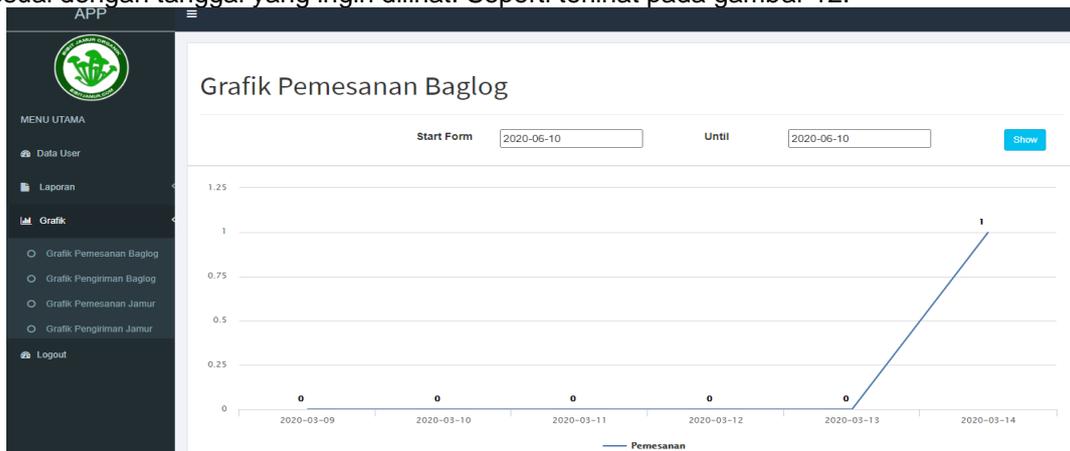
Gambar 10 Tampilan Data Pemesanan jamur

Selain bisa memasukan data stok jamur dan memperbaharui atau menghapus data stok jamur, petani juga bisa memasukan data pengiriman jamur dan memperbaharui atau menghapus data pengiriman jamur. Terlihat seperti pada gambar 11.

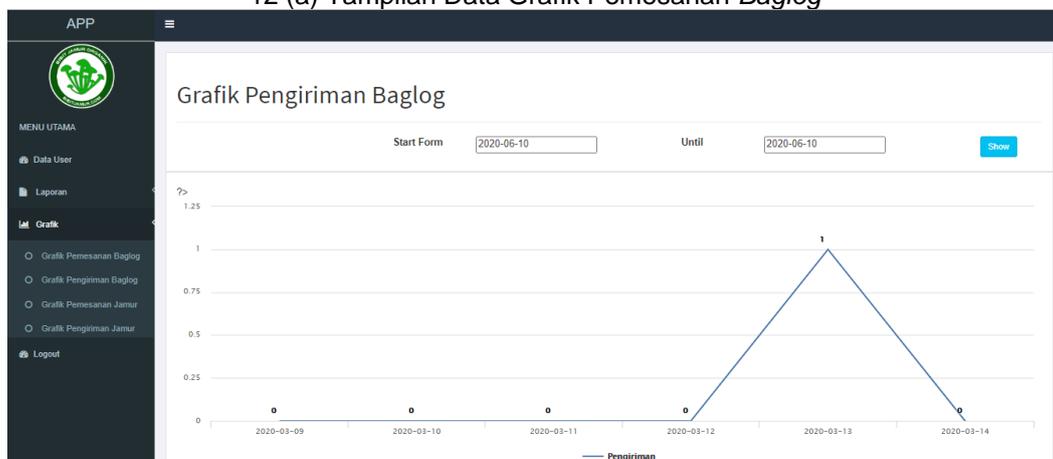
#	Tanggal	Pemasok	Pembeli	Jumlah
1	2019-09-24	Petani 1	Pengepul 1	1200
2	2019-09-24	Petani 1	Pengepul 1	12
3	2019-10-13	Petani 1	Pengepul 1	100
4	2020-05-11	Petani 1	Pengepul 1	100
5	2020-05-21	Petani 1	Pengepul 1	100
6	2020-06-09	Petani 1	Pengepul 1	100

Gambar 11 Tampilan Data Pengiriman Jamur

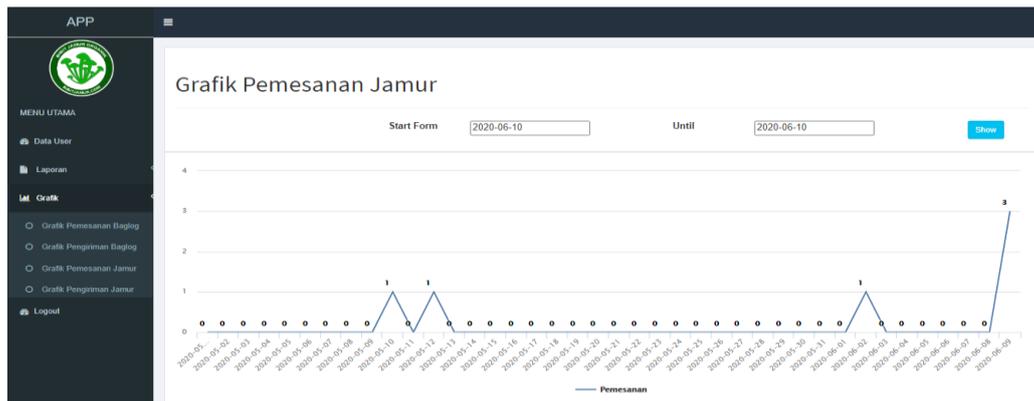
Pada sistem ini, semua pengguna yang memiliki hak akses pada sistem informasi ini seperti admin, pemasok *baglog*, petani jamur tiram dan pengepul jamur tiram bisa melihat grafik pemesanan *baglog*, pengiriman *baglog*, pemesanan jamur dan pengiriman jamur sesuai dengan tanggal yang ingin dilihat. Seperti terlihat pada gambar 12.



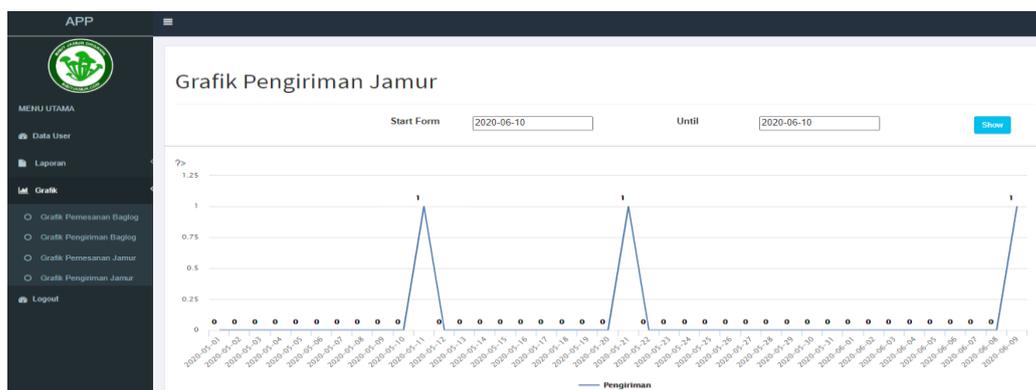
12 (a) Tampilan Data Grafik Pemesanan *Baglog*



12 (b) Tampilan Data Grafik Pengiriman *Baglog*



12 (c) Tampilan Data Grafik Pemesanan Jamur



12 (d) Tampilan Data Grafik Pengiriman Jamur

Gambar 12. Tampilan Data Grafik Pemesanan *Baglog*, Data Grafik Pengiriman *Baglog*, Data Grafik Pemesanan Jamur dan Data Grafik Pengiriman Jamur

4.3 Pengujian Sistem Black Box

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox testing*. Pengujian *Black Box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang terdiri dari fungsi login, fungsi pemeliharaan data user, fungsi pemeliharaan data pemesanan *baglog*, fungsi pemeliharaan data pengiriman *baglog*, fungsi pemeliharaan data pemesanan jamur, fungsi pemeliharaan data pengiriman jamur, serta grafik. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa setiap fungsi berjalan dengan semestinya seperti fungsi memasukkan data pemesanan, data pengiriman dan juga menampilkan grafik pemesanan dan pengiriman pada sistem informasi ini..

Tabel 1 Pengujian Black Box

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil Pengujian	simpulan
1.	Halaman Login	Masuk Tampilan Utama	Sistem menerima akses login dan masuk ke halaman utama	<i>Valid</i>
2.	Halaman Admin	Tampilan Beranda Admin	Sistem menampilkan beranda Admin	<i>Valid</i>
		Tampilan Data User	Sistem menampilkan Data User	<i>Valid</i>
		Tampilan Laporan Pemesanan <i>Baglog</i>	Sistem merampilkan Laporan Pemesanan <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Laporan Pengiriman <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Laporan Pengiriman <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Laporan	Sistemm menampilkan	<i>Valid</i>

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil Pengujian	simpulan
		Pemesanan Jamur	Laporan pemesanan Jamur	
		Tampilan Laporan Pengiriman Jamur	Sistem menampilkan Laporan Pengiriman Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Grafik Pemesanan <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Grafik Pemesanan <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Grafik Pengiriman <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Grafik Pengiriman <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Grafik Pemesanan Jamur	Sistem menampilkan Grafik Pemesanan <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Grafik Pengiriman Jamur	Sistem menampilkan Grafik Pengiriman Jamur	<i>Valid</i>
3.	Halaman Pemasok	Tampilan Beranda Pemasok	Sistem menampilkan beranda Pemasok	<i>Valid</i>
		Tampilan Data Stok <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Data Stok <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Data Pemesanan <i>Baglog</i>	Sistem Menampilkan Data Pemesanan <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Data Pengiriman <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Data Pengiriman <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Laporan Pemesanan <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Laporan Pemesanan <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Laporan Pengiriman <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Laporan Pengiriman <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Grafik Pemesanan <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Grafik Pemesanan <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Grafik Pengiriman <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Grafik Pengiriman <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
4.	Halaman Petani	Halaman Beranda Petani	Sistem menampilkan Halaman Petani	<i>Valid</i>
		Tampilan Data Stok <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Data stok <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Data Pemesanan <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Data Pengiriman <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Data Pengiriman <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Data Pengiriman <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Data Stok Jamur	Sistem Menampilkan Data Stok Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Data Pemesanan Jamur	Sistem menampilkan Data Pemesanan Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Data Pengiriman Jamur	Sistem menampilkan Data pengiriman Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Laporan Pemesanan <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Laporan Pemesanan <i>baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Laporan Pengiriman <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Laporan Pengiriman <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Laporan Pemesanan Jamur	Sistem menampilkan Laporan Pemesanan Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Laporan Pengiriman Jamur	Sistem menampilkan Laporan Pengiriman Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Grafik Pemesanan <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Grafik Pemesanan <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>
		Tampilan Grafik Pengiriman <i>Baglog</i>	Sistem menampilkan Grafik Pemesanan <i>Baglog</i>	<i>Valid</i>

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil Pengujian	simpulan
		Tampilan Grafik Pemesanan Jamur	Sistem menampilkan Grafik Pemesanana Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Grafik Pengiriman Jamur	Sistem menampilkan Grafik Pengiriman Jamur	<i>Valid</i>
5.	Halaman Pengepul	Tampilan Beranda Pengepul	Sistem menampilkan Beranda Pengepul	<i>Valid</i>
		Tampilan Data Stok Jamur	Sistem menampilkan Data Stok Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Data Pemesanan Jamur	Sistem menampilkan Data Pemesanan Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Data Pengiriman Jamur	Sistem menampilkan Data pengiriman Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Laporan Pemesanan Jamur	Sistem menampilkan Data Pemesanan Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Laporan Pengiriman Jamur	Sistem menampilkan Laporan Pengiriman Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Grafik Pemesanan Jamur	Sitem menampilkan Grafik Pemesanan Jamur	<i>Valid</i>
		Tampilan Grafik Pengiriman Jamur	Sistem menampilkan Grafik Pengiriman Jamur	<i>Valid</i>

5. Kesimpulan

Sistem informasi *e-supply chain management* budidaya jamur tiram dengan menggunakan metode *supply chain management* (SCM) ini telah berhasil di bangun untuk membantu para pemasok *baglog*, petani jamur tiram dan juga pengepul jamur tiram memperoleh informasi stok *baglog* ataupun stok jamur dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan jamur tiram, dan juga dengan adanya pengelolaan, distribusi, logistik, dan pengelolaan *Supply Chain* yang baik diharapkan mengurangi resiko kegagalan produksi jamur tiram kedepannya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Antonius N.W.P. Cara Mudah Membangun Aplikasi PHP. Transmedia: Jakarta, 2010
- [2] Ginting, A. R., Herlina, N., & Tyasmoro, S. Y. Studi Pertumbuhan Dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleorotus ostreatus*) Pada Media Tumbuh Gergaji Kayu Sengon Dan Bagas Tebu. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2013, 5(2): 13-24.
- [3] Anwar, K. Penerapan E-Supply Chain Management Dalam Upaya Peningkatan Produktifitas Dan Pemasaran Produk Pada Industri Rumah Tangga Dala Persaingan Di Era Teknologi Informasi. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 2018, 4(2): 185-190.
- [4] Adam, F. N., & Yuliazmi, Y. Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pengadaan Bahan Baku Dengan Model Electronic Supply Chain Management (E-Scm) Pada Pt. Hassana Boga Sejahtera Guna Mengatasi Keterlambatan Produksi. *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, 2018, 1(1): 99-105.
- [5] MUSLIM, A., & Meiriza, A. *Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Dan Pelaporan Produksi Menggunakan Pendekatan Supply Chain Management* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University), 2019
- [6] Widiyatmoko, A. *Implementasi E-Supply Chain Management Untuk Produksi Dan Penjualan Pada Industri Garmen Gracia Indo Implementation Of E-Supply Chain Management For Production And Sales In Gracia Indo Garment Industry* (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta), 2016
- [7] Kusumawati, T. I. J., Apriyani, N., & Wati, E. F. Implementasi Supply Chain Management (SCM) Berbasis Web Pada Departemen Weaving I Guna Mengatasi Keterlambatan Hasil Produksi Studi Kasus pada PT Argo Pantas Tbk. *CICES Journal*, 2016, 2(2): 122-131
- [8] Maddeppungeng, A., Ujianto, R., & Damanik, M. F. Pengaruh Supply Chain Management (Scm) Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Proyek Pada Konstruksi Gedung Bertingkat Tinggi (Studi Kasus: Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat Tinggi di DKI Jakarta dan Tangerang). *Jurnal Fondasi*, 2019, 8(1): 24-36
- [9] PANJAITAN, R. Analisis Penerapan E-Business Studi Kasus Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), Tbk. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2019, 12(1): 1-12.
- [10] Kot, S. Sustainable supply chain management in small and medium enterprises. *Sustainability*, 2018, 10(4), 11-43.
- [11] Lei, L., DeCandia, L., Oppenheim, R., & Zhao, Y. *Introduction to Supply Chain Management*. https://doi.org/10.1142/9789813108806_0001, 2017
- [12] Maulana, E. Panen Jamur Tiap Musim Panduan Lengkap Bisnis dan Budidaya Jamur Tiram. *Penerbit Andi. Yogyakarta*, 2012